

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta interpretasi teoritis dalam pemaparan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan, persepsi *return*, dan persepsi risiko terhadap minat investasi pada mahasiswa administrasi bisnis UPN Veteran Jawa Timur, maka dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan, persepsi *return*, dan persepsi risiko secara bersama-sama terbukti berkontribusi dalam membentuk minat investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat investasi muncul melalui keterpaduan antara pemahaman keuangan, penilaian atas potensi manfaat investasi, serta kesadaran terhadap risiko yang menyertainya.
2. Literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kesiapan dan keyakinan yang lebih tinggi dalam mempertimbangkan investasi sebagai alternatif pengelolaan keuangan.
3. Persepsi *return* berpengaruh terhadap minat investasi. Semakin positif persepsi mahasiswa terhadap imbal hasil yang mungkin diperoleh, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk berminat melakukan investasi.
4. Persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi. Pemahaman dan kesadaran mahasiswa terhadap risiko investasi berkaitan dengan terbentuknya

minat investasi yang lebih rasional, yakni minat yang disertai pertimbangan serta kehati-hatian sebelum mengambil keputusan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan empiris dan konklusi yang telah diuraikan, disusun sejumlah rekomendasi strategis bagi pihak-pihak terkait. Saran-saran berikut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan maupun pengembangan literatur lebih lanjut:

1. Bagi Penulis disarankan untuk terus memperdalam pemahaman terkait literasi keuangan serta meningkatkan kemampuan menganalisis informasi investasi secara kritis, khususnya dalam menilai potensi return dan risiko. Selain itu, penulis dianjurkan untuk memperkaya referensi dan memperluas wawasan mengenai instrumen investasi serta strategi pengelolaan risiko, sehingga pemahaman yang diperoleh tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif.
2. Bagi Instansi, disarankan untuk memperkuat penguatan literasi keuangan dan edukasi investasi melalui kegiatan akademik maupun non-akademik, seperti seminar atau *workshop*. Program studi juga dapat mendorong tersedianya wadah pembelajaran yang berkelanjutan agar mahasiswa mampu membangun minat investasi yang rasional, disertai pemahaman risiko serta ekspektasi return yang realistis.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi minat investasi, seperti pengaruh lingkungan sosial (teman sebaya/kelompok referensi), paparan informasi investasi melalui media digital, pengalaman investasi, maupun

kondisi ekonomi individu. Selain itu, penelitian dapat diperluas pada populasi yang berbeda (lintas program studi atau lintas angkatan) agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih komprehensif dan meningkatkan daya generalisasi temuan.